

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkiraan variabel dari pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan tanggapan responden yang telah diolah, diuji dan dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Apabila wajib pajak mengetahui terkait hak, kewajiban, dan tanggung jawab atas perpajakannya maka wajib pajak akan semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan terhadap peraturan perpajakan.
2. Kualitas pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kualitas pelayanan fiskus yang diberikan kepada wajib pajak tidak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tegas pemerintah memberikan sanksi perpajakan kepada wajib pajak, maka tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi dalam memenuhi kewajibannya.
4. Pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemeriksaan pajak memiliki peranan yang cukup kuat, dengan melakukan

pemeriksaan pajak secara optimal maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal terkait keterbatasan pada penelitian ini yang meliputi :

1. Sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak restoran yang berada di Kabupaten Sidoarjo.
2. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan pemeriksaan pajak.
3. Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara offline dan online untuk mempermudah pengumpulan jawaban responden, namun ada beberapa tanggapan responden yang pasif mengakibatkan pengumpulan kuesioner tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh peneliti.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang kesimpulan dan batasan, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atas pengambilan keputusan kedepannya yang meliputi :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah responden dengan memperluas sampel tidak hanya di Kabupaten Sidoarjo agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal dan akurat terkait beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak restoran.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa variabel lainnya agar dapat menjadi sebuah penelitian baru yang bervariasi dari penelitian sebelumnya. Variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti modernisasi sistem administrasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, keadilan pajak, serta variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan software pengujian yang berbeda seperti PLS dengan pengujian *convergent validity*, *composite reliability*, *discriminant validity* untuk memaksimalkan hasil pengolahan data.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arief, M., Fionasari, D., Putri, A. A., & Ramashar, W. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing , Tapping Box dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( Studi Kasus di Kota Pekanbaru ). *Jurnal IAKP*, 2(2), 159–169. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/iakp/article/view/2074/1088>
- Arifin, A. H. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Di Kabupaten Magelang*.
- Arum, H. P. (2012). Pekerjaan Bebas ( Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap ). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1, 1–8.
- Athmad Eka Prayoga, Indra Pahala, N. H. (2021). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Pemahaman Peraturan, Sanksi Pajak, dan Relasi Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran*. 2(2), 318–343.
- Bagus Kresna Yudha, P. N., & Ery Setiawan, P. (2020). Kesadaran WP, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak dan Penerapan Tapping Box pada Kepatuhan WP Restoran. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1620. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p01>
- Derli Manalu. (2016). Pengaruh Kesadaran, Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan Pajak Restoran Di Kota Pekanbaru. *JOM Fekon*, 3, 1–15.
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 215–217.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research. *Contemporary Sociology*, 6(2), 244. <https://doi.org/10.2307/2065853>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, ida bagus meindra, & Jati, i ketut. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1210–1237.
- Katini, N. K. O. Y., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Administrasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 392–420.

- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Artikel Ilmiah*, 2(1), 2–30.
- Ningsih, S. W., & Hidayatulloh, A. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pemilik Restoran Untuk Membayar Pajak Restoran. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.256>
- Rizajayanti, D. S. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan, Omset, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1–14. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Sari, N. M. P. D., Sanjaya, I. G. N., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Kualiiitas Pelayanan, Kewajiban Moral, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 110–115. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3368.110-115>
- Sucandra, L. K. I. P. dan N. L. S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 1210–1237.
- Wahyuningsih, P. (2021). *KEPATUHAN WAJIB PAJAK ( Studi Pada Restoran di Kabupaten Grobogan )*. 18(1), 51–58.
- Winerungan, O. L. (2013). *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan Kpp Bitung*. 1(3), 960–970.
- Yanto, Rohman, F., & Ramadhanty, I. (2020). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Omset, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 39–51. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i1.4126>
- Yanto, Y. (2020). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Omset, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 39–51. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i1.4126>
- Zuhair. (2018). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Pengetahuan Mengenai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Restoran di Kota Solo dan Yogyakarta)*. 1–26.